

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PENGUATAN KELOMPOK TANI DALAM
MENDUKUNG AGRIBISNIS KOMODITI KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) DI KECAMATAN BIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh
TRI CAHYA PERMONI
NIRM. 01.02.22.380



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PENGUATAN KELOMPOK TANI DALAM
MENDUKUNG AGRIBISNIS KOMODITI KAKAO (*Theobroma
cacao* L.) DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI
SERDANG**

Oleh
TRI CAHYA PERMONI
NIRM. 01.02.22.380

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

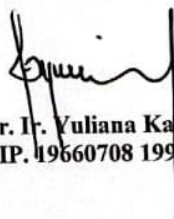
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang
Nama : Tri Cahya Permoni
NIRM : 01.02.22.380
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

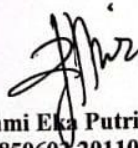
Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
NIP. 19860110 201902 2 001

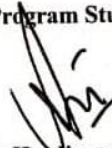
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005



Direktur Polibangtan Medan

Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 13 Juli 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung
Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di
Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Nama : Tri Cahya Permoni

NIRM : 01.02.22.380

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

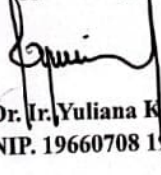
Menyetujui,

Ketua Penguji



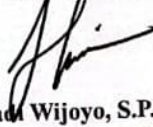
Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji 1



Dr. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji II



Hadi Wijoyo, S.P., M.P.
NIP. 19890308 201902 1 002

Tanggal Ujian: 13 Juli 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tri Cahya Permoni

Nirm : 01.02.22.380

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juli 2026

RIWAYAT HIDUP



Tri Cahya Permoni, lahir di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada 08 Oktober 2004. Anak dari pasangan Ayahanda Bambang Eko Setiawan dan Ibunda Sulastri dan merupakan anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 064999 Kecamatan Medan Marelan pada tahun 2010 dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 32 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 16 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun yang sama penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan vokasi dengan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian pada jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2026 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Cahya Permoni

Nirm : 01.02.22.380

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada: 13 Juli 2026

Yang Menyetujui



LEMBAR PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” [Q.S. Al-Baqarah : 286]

Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan dalam setiap langkah perjalanan penulis.

Kedua Orangtuaku Tercinta

Kepada Ayahanda tercinta, Bapak Bambang Eko Setiawan, sosok cinta pertama dalam hidupku dan panutan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, kerja keras, serta doa yang tidak pernah putus demi masa depanku. Ayah adalah sosok yang selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah, mengesampingkan kepentingan diri sendiri demi memastikan anak-anaknya dapat meraih pendidikan dan masa depan yang lebih baik. Di balik diam dan lelah yang Ayah sembunyikan, tersimpan kasih sayang yang begitu besar dan tulus. Terima kasih karena selalu percaya pada setiap impianku, bahkan ketika aku sendiri meragukan kemampuanku.

Kepada Ibunda tercinta, Ibu Sulastri, perempuan paling hebat yang Allah hadirkan dalam hidupku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkahku. Mamak adalah rumah tempatku pulang, tempatku bercerita, dan pelukan paling hangat di saat dunia terasa begitu berat. Terima kasih ya Mak, telah menjadi penyemangat dalam setiap proses hidupku dan selalu meyakinkanku bahwa aku mampu melewati setiap rintangan.

Ayah dan Mamak, tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan kasih sayang kalian. Semoga setiap langkah yang kujalani ke depan dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan

umur yang panjang. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang, aku mencintaimu hari ini, esok, dan selamanya.

Abang dan Kakak Tersayang

Kepada Abang dan Kakak tersayang, terima kasih karena selalu menjadi saudara terbaik yang Allah titipkan dalam hidupku. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, canda tawa, serta dukungan yang tak pernah berhenti mengiringi langkahku.

Dosen Pembimbing

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. terima kasih atas setiap ilmu, arahan, motivasi, serta masukan berharga yang telah diberikan. Bimbingan Ibu tidak hanya mengantarkan saya menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga mengajarkan arti kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat untuk terus belajar. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

Pemilik Nirm 01.02.22.380

Terima kasih kepada Pemilik Nirm 01.02.22.380 yang telah bertahan dan tidak menyerah, meskipun perjalanan ini dipenuhi dengan tantangan, keraguan, dan air mata. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak proses yang sudah dilewati, banyak lelah yang dipendam sendiri, banyak air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap dipaksa kuat. Berbanggalah pada dirimu, karena kamu telah membuktikan bahwa dengan doa, usaha, kesabaran, dan keyakinan, tidak ada perjuangan yang sia-sia.

Sahabatku

Kepada Dhea Muthia Sari, sahabat terbaikku sejak bangku SMA. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik yang selalu setia mendengarkan setiap ceritaku, menguatkan di saat merasa lelah, menghibur ketika keadaan terasa berat, serta menjadi teman yang tidak pernah berhenti percaya padaku. Kehadiranmu bukan hanya sebagai seorang sahabat, tetapi juga seperti seorang kakak yang selalu mengingatkan, mengarahkan ketika aku kehilangan arah, dan menemaniku melewati setiap proses kehidupan.

Kepada *my favorite human*, dengan *username* Tiktok Ini Bukan Pak Anies. Terima kasih sudah jadi teman yang rasanya lebih dari teman, seperti kakak, saudara, sekaligus rumah buat tempat cerita. Terima kasih karena selalu ada, selalu bantu, selalu nyemangatin, dan nggak pernah capek ngajarin aku buat lebih sabar setiap ketemu rintangan. Terima kasih juga karena sesabar itu ngadepin segala drama dan sikapku. Aku sangat bersyukur bisa bertemu dengan orang sebaik Annisa

Fitria Asti, mungkin perjalanan ini bakal terasa jauh lebih berat kalau tidak ada kamunya.

Teruntuk sahabat tak sedarahku Alfira Kurniati. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berharga di bangku perkuliahan. Sahabat kurcacilku, Warda dan Pusva yang selalu membawa tawa di tengah lelahnya perjalanan ini. Terima kasih atas setiap momen yang kita lalui bersama, atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu menghadirkan cerita-cerita indah yang akan selalu kuingat.

Teman Sekamar Sikik Ayya

Kepada teman sekamarku yang bernama Nur dan Shevyra yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku selama masa perkuliahan. Terima kasih atas setiap canda tawa, cerita, dukungan, serta kebersamaan yang membuat hari-hari penuh perjuangan terasa lebih ringan.

Bimantara Abhipraya Acalapati

Kepada seluruh teman-teman BUN B Angkatan 2022, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku selama empat tahun terakhir. Terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, cerita, serta dukungan yang kita berikan satu sama lain hingga mampu bertahan dan berjuang sampai berada di titik ini. Semoga setiap langkah kita tempuh setelah ini dipenuhi kemudahan dan kesuksesan.

Terkhusus kepada dosen wali tercinta Ibu Rahmi, terima kasih telah menjadi sosok ibu bagi kami selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaran, serta kepedulian yang selalu Ibu curahkan kepada kami. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan perlindungan-Nya kepada Ibu, memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta memudahkan dan melancarkan setiap urusan Ibu.

ABSTRAK

Tri Cahya Permoni, NIRM. 01.02.22.380. Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi kelompok tani, peran *stakeholders*, dan menyusun rumusan strategi penguatan kelompok tani dalam mendukung agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang pada bulan Maret sampai dengan Mei 2026. Teknik pengkajian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, FGD, dan dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa fungsi kelompok tani sebagian masih berjalan tetapi belum optimal, peran *stakeholders* diukur berdasarkan tingkah pengaruh dan kepentingan yang dibagi ke dalam empat bagian yaitu *Subject*, *Key Player*, *Context Setter*, dan *Crowd*. Strategi yang diperoleh strategi SO merupakan strategi agresif dengan mengoptimalkan kekuatan (S) untuk memanfaatkan peluang (O).

Kata Kunci: *Fungsi Kelompok Tani, Stakeholders, Analisis SWOT, Strategi*

ABSTRACT

Tri Cahya Permoni, NIRM. 01.02.22.380. *Strategies for Strengthening Farmer Groups to Support Cocoa (Theobroma cacao L.) Agribusiness in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. The objective of this study was to identify and analyze the functions of farmer groups and the roles of stakeholders, as well as to formulate strategies for strengthening farmer groups to support cocoa agribusiness in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. The study was conducted in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, from March to May 2026. A qualitative descriptive analysis method was employed. Data collection techniques included interviews, observation, Focus Group Discussions (FGD), and documentation. The results indicate that while some farmer group functions are operational, they are not yet optimal. Stakeholder roles were assessed based on levels of influence and interest, categorized into four groups: Subjects, Key Players, Context Setters, and the Crowd. The resulting strategy was an SO strategy—an aggressive approach that optimizes strengths (S) to capitalize on opportunities (O).*

Keywords: Farmer Group Functions, Stakeholders, SWOT Analysis, Strategy

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang wajib dilaksanakan mahasiswa sebelum melakukan pengkajian untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan judul Tugas Akhir **“Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang”**.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk hal itu penulis secara khusus mengucapkan terimakasih yang tidak terbatas kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si. M.Si. selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Aziz Herdiyanto, S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
5. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
7. Semua pihak yang membantu penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan untuk kembali menyempurnakan laporan ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan bermanfaat bagi para pembaca juga.

Medan, Juli 2026

Tri Cahya Permoni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pikir	30
2.4 Kebaruan Penelitian	31
III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Tempat	32
3.2 Metode Pengkajian	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Penentuan Subjek Penelitian	35
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.6. Batasan Operasional	46
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	48
4.1 Letak dan Geografis	48
4.2 Keadaan Penduduk	51
4.3 Potensi Lahan Kakao	53
4.4 Keadaan Kelembagaan Petani	54

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Karakteristik Informan.....	57
5.2 Fungsi Kelompok Tani Kakao sebagai Kelas Belajar, Unit Produksi, dan Wahana Kerja Sama di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang	59
5.3 Potensi Kapasitas Lokal di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang	69
5.4 <i>Stakeholders</i> Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.....	82
5.5 Analisis Strategi Penguatan Kelompok Tani Dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.....	89
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	105
6.1 Kesimpulan	105
6.2 Saran	105
6.3 Implikasi	106
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.	Luas Lahan Kakao di Kecamatan Biru-Biru	35
3.	Rincian Jumlah Informan Kunci	37
4.	Ukuran Kualitatif Terhadap Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder .	41
5.	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Biru-Biru	49
6.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Biru-Biru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	51
7.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Biru-Biru berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2025	52
8.	Potensi Lahan Kakao di Kecamatan Biru-Biru Tahun 2025	53
9.	Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Biru-Biru	54
10.	Karakteristik Informan Menurut Jabatan/Peran	57
11.	Karakteristik Informan Menurut Umur	58
12.	Karakteristik Informan Menurut Pendidikan	59
13.	Matriks Analisis Fungsi Kelompok Tani Aron Tahun	68
14.	Peran Stakeholder dalam Penguatan Kelompok Tani	83
15.	Perhitungan Tingkat Nilai Pengaruh Stakeholder	84
16.	Perhitungan Tingkat Kepentingan Stakeholder	85
17.	Analisis Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder	86
18.	Klasifikasi Faktor Internal	90
19.	Klasifikasi Faktor Eksternal	91
20.	Matriks IFAS	92
21.	Matriks EFAS	93
22.	Perumusan Strategi berdasarkan Matriks SWOT	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Diagram Analisis SWOT	24
2.	Kerangka Pikir	30
3.	Matriks SWOT	45
4.	Peta Kecamatan Biru-Biru	48
5.	Persentase Luas Wilayah Kecamatan Biru-Biru	50
6.	Hasil Analisis Matriks Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder ..	86
7.	Diagram Analisis SWOT	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Panduan Wawancara	122
2.	Daftar Kuesioner Stakeholder.....	130
3.	Perhitungan Nilai Bobot dan Rating Analisis SWOT.....	134
4.	Dokumentasi	136

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduk menggantungkan mata pencaharian pada aktivitas perkebunan. Peran strategis sektor ini terlihat dari besarnya jumlah kegiatan produksi perkebunan serta banyaknya tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Indonesia memiliki potensi perkebunan yang sangat besar, didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, wilayah yang luas, tanah yang subur, serta iklim tropis yang mendukung pertumbuhan tanaman (Hutabarat *et al.*, 2025). Selain itu, keberagaman agroekosistem dan luasnya lahan perkebunan membuka peluang pengembangan berbagai komoditi dan jenis tanaman perkebunan.

Secara global, Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen dan eksportir kakao utama di pasar global, bersama dengan Pantai Gading, Ghana, Ekuador, dan Brasil. Berdasarkan data dari *International Cocoa Organization* (ICCO) Tahun 2021-2022, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai salah satu produsen kakao terbanyak di dunia dengan produksi sebesar 632,7 ribu Ton kakao dalam wujud biji kering dan luas mencapai 1,39 juta Ha (Izzatin *et al.*, 2023). Keunggulan Indonesia dalam produksi kakao didukung oleh kondisi agroklimat yang relatif sesuai serta ketersediaan tenaga kerja di sektor perkebunan. Struktur produksi kakao nasional didominasi oleh perkebunan rakyat yang menyumbang 95% dari total produksi, sedangkan sisanya berasal dari perkebunan besar milik swasta dan negara. Kondisi ini menyebabkan tingkat produktivitas dan mutu kakao sangat bergantung pada kapasitas petani kecil dalam mengelola usaha tani mereka secara efektif dan berkelanjutan.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah penghasil kakao di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025, tercatat luas lahan perkebunan kakao mencapai 53.255 Ha dan total produksi sebesar 38.417 Ton. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025, Kabupaten Deli Serdang termasuk daerah penghasil kakao utama di Provinsi Sumatera Utara dengan luas areal perkebunan sekitar 2.666 Ha dan produksi biji kakao sekitar 2.072 Ton per tahun. Capaian tersebut menunjukkan

bahwa tingkat produktivitas kakao di Kabupaten Deli Serdang rata-rata berada pada kisaran 0,7 Ton per Ha. Ditinjau dalam lima tahun terakhir, produksi kakao di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan, yaitu sebesar 3.814 Ton pada Tahun 2021, 3.801 Ton pada Tahun 2022, dan menurun menjadi 2.072 Ton pada Tahun 2023 hingga 2025. Penurunan produktivitas ini mengindikasikan adanya berbagai permasalahan dalam pengelolaan perkebunan kakao, baik yang berkaitan dengan aspek teknis budidaya, kondisi tanaman, serangan hama dan penyakit, maupun manajemen usaha serta dukungan sarana produksi.

Kecamatan Biru-Biru menempati peringkat ketiga sebagai wilayah dengan luas areal perkebunan kakao terbesar di Kabupaten Deli Serdang setelah Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Bangun Purba. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025, luas perkebunan kakao di Kecamatan Biru-Biru tercatat mencapai 252 Ha dengan total produksi sebesar 135 Ton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Biru-Biru termasuk salah satu penyumbang produksi biji kakao di Kabupaten Deli Serdang dengan tingkat produktivitas rata-rata sekitar 0,5 Ton/Ha. Meskipun demikian, produktivitas kakao masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan potensi lahan yang tersedia. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya produktivitas kakao di Kecamatan Biru-Biru adalah belum optimalnya fungsi kelembagaan kelompok tani.

Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013, bahwa pembinaan terhadap kelompok tani ditujukan untuk mendukung petani dalam mengatasi berbagai permasalahan, seperti terbatasnya akses terhadap infrastruktur dan fasilitas produksi, ketidakstabilan usaha, risiko harga, gagal panen, kegiatan ekonomi berbiaya tinggi, serta dampak perubahan iklim. Kelompok tani adalah lembaga petani yang berfungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi. Melalui ketiga fungsi tersebut, kelompok tani berperan dalam meningkatkan kapasitas petani, mempercepat adopsi inovasi teknologi, memfasilitasi jalur produksi, serta memperkuat pemasaran hasil. Oleh karena itu, apabila fungsi kelompok tani tidak berjalan optimal, maka proses peningkatan produktivitas usahatani menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil Identifikasi Wilayah di Kecamatan Biru-Biru, salah satu permasalahan yang ditemukan adalah menurunnya tingkat keaktifan kelompok tani kakao. Beberapa tahun terakhir, aktivitas kelompok ditandai dengan semakin jarangya pelaksanaan pertemuan, rendahnya partisipasi anggota, serta tidak berjalannya kegiatan kelompok secara berkesinambungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi belum berjalan optimal. Akibatnya, petani mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi, inovasi teknologi, sarana produksi, dan penguatan kerja sama. Kondisi ini diduga sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terbatasnya pertumbuhan agribisnis kakao karena proses peningkatan kapasitas petani, transfer teknologi, dan koordinasi usaha tani tidak berlangsung secara efektif sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan produksi kakao.

Faktor teknis memang ada, tetapi aspek kelembagaan dipilih karena kelompok tani merupakan media yang mampu mengatasi berbagai faktor teknis melalui penyuluhan, kerja sama, dan peningkatan kapasitas petani. Lemahnya fungsi kelompok tani tidak secara langsung menyebabkan penurunan produksi kakao, namun menjadi salah satu faktor pendukung yang memengaruhi rendahnya kapasitas petani dalam menerapkan teknologi budidaya, mengakses sarana produksi, serta mengembangkan kerja sama usaha tani.

Penurunan keaktifan kelompok tani kakao diperkirakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurang optimalnya peran kepengurusan dalam mengelola dan menggerakkan kegiatan kelompok, rendahnya keterlibatan anggota, serta terbatasnya intensitas pendampingan dari penyuluh pertanian. Selain itu, kelompok tani belum sepenuhnya mampu menjalankan fungsi sebagai wahana pembelajaran, sarana kerja sama, dan unit usaha yang memberikan manfaat ekonomi secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan berkurangnya minat dan motivasi petani untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016, bahwa akibat lemahnya peran kelompok tani tersebut, fungsi kelompok tani sebagai sarana pembelajaran dan kerja sama petani tidak berjalan optimal. Kelompok tani secara konseptual berfungsi sebagai kelas belajar, wahana

kerja sama, dan unit produksi yang bertujuan meningkatkan kapasitas serta kesejahteraan anggotanya. Akibat lemahnya peran kelompok tani tersebut, petani kakao masih menjual hasil panen mereka secara individu kepada tengkulak dengan harga yang tidak stabil, sehingga pendapatan petani menjadi rendah dan posisi tawar mereka pun lemah. Selain itu, keterbatasan kemampuan kelompok tani dalam mengelola usaha bersama dan mengakses pasar yang lebih luas mengakibatkan potensi ekonomi kakao di Kecamatan Biru-Biru belum dimanfaatkan secara optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor teknis yang memengaruhi produksi kakao, kajian mengenai penguatan kelompok tani sebagai upaya mendukung agribisnis kakao di Kecamatan Biru-Biru masih terbatas. Padahal, kelompok tani merupakan ujung tombak pemberdayaan petani dan menjadi sarana utama dalam penyebaran inovasi, penguatan kerja sama, serta peningkatan posisi tawar petani. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai strategi penguatan kelompok tani yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal kelompok sehingga mampu mendukung pengembangan agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Mendukung Agribisnis Komoditi Kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi kelompok tani kakao sebagai kelas belajar, unit produksi, dan wahana kerja sama di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang?
2. Siapa saja *stakeholders* yang terlibat dalam penguatan kelompok tani dalam mendukung agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana strategi penguatan kelompok tani dalam mendukung agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis fungsi kelompok tani kakao sebagai kelas belajar, unit produksi, dan wahana kerja sama di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui *stakeholders* yang terlibat dalam penguatan kelompok tani dalam mendukung agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.
3. Menyusun rumusan strategi penguatan kelompok tani dalam mendukung agribisnis komoditi kakao di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi kelompok tani dalam meningkatkan pelaksanaan fungsi kelompok sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi sehingga mampu mendukung pengembangan agribisnis komoditi kakao.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan dan pendampingan kelompok tani agar lebih tepat sasaran sesuai kondisi internal dan eksternal kelompok.
3. Sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan dan program penguatan kelembagaan petani di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.